

Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Industri Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024)

Jesica Ronauli Sihombing¹, Hilda Salman Said²

¹ S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia,

jesicars@student.telkomuniversity.ac.id

² S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, hildaid@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Nilai perusahaan ditetapkan oleh harga sahamnya, yang juga menampakan kesuksesan dan kesehatan finansialnya di mana harga saham yang tinggi menunjukkan prospek usaha yang baik, meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, dan menjamin keberlangsungan perusahaan. Studi ini berguna untuk menganalisis pengaruh solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor energi industri batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024. Metode penelitian yang diterapkan bersifat kuantitatif dengan data sekunder, menggunakan teknik *purposive sampling* dan analisis regresi data panel regresi data panel di mana merupakan gabungan *time series* dan *cross section*. Sampel yang digunakan sebanyak 168 data observasi, terdiri dari 28 perusahaan. Data sampel tersebut diambil dari *annual report* dan laporan keuangan yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) atau website perusahaan dengan bantuan *Software E-Views 13*. Temuan menampakan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas semuanya memiliki dampak pada nilai perusahaan secara bersama (simultan). Secara parsial, ukuran perusahaan memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas memiliki dampak positif yang signifikan, dan solvabilitas tidak memiliki pengaruh sama sekali.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan

Abstract

The value of a company is determined by its share price, which also reflects its success and financial health, where a high share price indicates good business prospects, increases shareholder welfare, and ensures the company's sustainability. This study is useful for analyzing the effect of solvency, profitability, and firm size on firm value in the coal industry energy sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019-2024. The research method applied is quantitative with secondary data, using *purposive sampling* and panel data regression analysis, which is a combination of *time series* and *cross section*. The sample used consisted of 168 observations from 28 companies. The sample data was taken from annual reports and financial reports obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) website or company websites using *E-Views 13* software. The findings show that firm size, profitability, and solvency all have a simultaneous impact on firm value. Partially, firm size has a significant negative impact on company value, profitability has a significant positive impact, and solvency has no effect at all.

Keywords: Firm Size, Firm Value, Profitability, Solvency

I. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan memperlihatkan kondisi, kinerja, serta stabilitas keuangan suatu perusahaan serta tercermin melalui harga saham di pasar modal (Yeni et al., 2024). Nilai perusahaan yang tinggi dan stabil menjadikan indikator positif bagi investor karena menunjukkan kualitas pengelolaan perusahaan dan potensi keuntungan investasi (Hartanti et al., 2025). Oleh karena itu, emiten perlu mengimplementasikan strategi keuangan yang efisien guna menaikkan nilai perusahaan, dengan tujuan utama memaksimalkan profit dan kesejahteraan pemegang saham (Nabilah et al., 2023).

Pergerakan harga saham sektor energi khususnya industri batubara sempat mengalami fluktuasi, tercermin pada penyusutan Indeks Harga Saham Gabungan atau IHSG senilai 0,51%, dipengaruhi oleh penurunan saham PT Indika Energy Tbk (INDY) 5,15%. Penurunan ini terkait dengan melemahnya harga batubara global akibat menurunnya permintaan di pasar Asia, terutama dari China dan India, serta meningkatnya biaya operasional perusahaan (IDX Channel.com, 2023).

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyaknya faktor yakni solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan, yang signifikan menentukan kinerja dan daya tarik perusahaan dimata investor. Solvabilitas memperlihatkan kapasitas emiten mencukupi tanggungan rentang masa pendek maupun panjang, yang mempengaruhi kepercayaan investor dan kelangsungan operasionalnya (Fortuna & Sulistyowati, 2024; Rini et al., 2023). Faktor kedua yaitu profitabilitas. Perihal ini mencerminkan kapasitas emiten mengeluarkan laba, yang digunakan untuk pendanaan suatu bisnis atau disebarkan kepada pemegang saham selaku dividen (Pradnyaswari & Dana, 2022). Tingginya profitabilitas mencerminkan kinerja keuangan yang efektif, meningkatkan ketera investor, dan membantu menaikkan nilai emiten (Setianingtiyas & Gantino, 2022). Faktor ketiga yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan skala operasional dan kapasitas perusahaan melalui aset, penjualan, jumlah karyawan, maupun kapitalisasi pasar, sekaligus menjadi indikator kemampuan perusahaan memberikan pengembalian investasi dan mengurangi risiko bagi investor (Kartini et al., 2019).

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Landasan Teori

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal Ross tahun 1977, menyatakan pemangku kepentingan memberikan informasi kepada investor potensial tentang kondisi perusahaan sebagai sinyal atau petunjuk untuk membantu dalam pengambilan keputusan mereka. Perbedaan informasi antara manajemen dan pemegang saham mendorong pihak manajerial menyampaikan kondisi perusahaan guna meningkatkan kepercayaan investor dan nilai saham (Purba, 2023). Teori ini digunakan perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan melalui laporan yang mencerminkan kapasitas yang baik, menjadikan investor bisa menilai potensi keuntungan serta menaikkan nilai saham (Wahyuningrum & Sunarto, 2023). Informasi yang disampaikan bisa menandakan tanda positif atau negatif (*good and bad news*) yang mempengaruhi keputusan investasi (Uli et al., 2020). Informasi keuangan yang baik memberikan tanda positif kepada investor menjadikan perihal ini bisa meningkatkan ketertarikan mereka untuk menanamkan modal pada perusahaan. Sebaliknya, sinyal negatif muncul ketika perusahaan mengalami masalah keuangan yang menyebabkan penurunan nilai perusahaan dan mengurangi kepercayaan investor (Pristina & Khairunnisa, 2019). Dengan adanya teori sinyal, perusahaan dapat mempengaruhi nilai saham sehingga investor mampu melakukan perhitungan yang tepat sebelum berinvestasi (Nabilah et al., 2023).

2. Nilai Perusahaan

Perihal ini mencerminkan kapasitas dan prospek usaha yang tercermin melalui harga saham (Murti & Azizah, 2024). Jika kemampuan finansial sebuah emiten kuat, emiten tersebut dipandang mempunyai nilai yang sangat baik sebab perihal ini memengaruhi harga saham. Maka dari itu, semakin naiknya harga saham, semakin membuka peluang nilai emiten atau perusahaannya menjadi tinggi. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, investor seringkali lebih tertarik untuk mendanai bisnis yang berkinerja baik Wardhani et al., (2021). Tujuan utama menaikkan nilai emiten (perusahaan) adalah meyakinkan investor bahwa kinerja saat ini dapat dipertahankan di masa depan serta meningkatkan kemakmuran pemegang saham guna menjaga keberlangsungan usaha (Setianingtiyas & Gantino, 2022). Stabilitas dan tingginya nilai perusahaan dianggap menguntungkan bagi investor yang ingin berinvestasi, karena nilai tinggi umumnya mencerminkan kinerja optimal dan pengelolaan yang efektif (Nabilah et al., 2023). Maka dari itu, nilai perusahaan begitu krusial sebab bisa mempengaruhi sudut pandang investor (Ningrum, 2021)

Pada studi ini, penelitian menggunakan alat ukur *Tobin's Q* selaku indikator penakar ukuran nilai emiten (perusahaan). Nilai pasar saham dan nilai buku ekuitas disandingkan pada instrumen *Tobin's Q*, suatu metode penilaian emiten (Averio et al., 2024). *Tobin's Q* bisa dipakai guna mempertimbangkan potensi perkembangan harga saham perusahaan. Sebab rasio ini mengilustrasikan operasi emiten, termasuk variasi pada pilihan diversifikasi dan investasi, rasio ini dipandang mengeluarkan keterangan atau info yang berharga (Adhyasta & Sudarsi, 2023). Apabila angka *Tobin's Q* bernilai dibawah 1 mengindikasikan nilai emiten lebih rendah daripada nilai asetnya, yang menandakan manajemen gagal dalam mengatur aset perusahaannya dan prospek peningkatan investasi rendah. Sebaliknya, *Tobin's Q* mengeluarkan angka diatas 1 mengindikasikan nilai emiten lebih besar daripada nilai asetnya, yang menandakan manajemen berhasil dalam mengatur aset perusahaannya dan prospek peningkatan investasi tinggi. Berikut rumus dan interpretasi dari *Tobin's Q* (Mediyanti et al., 2021):

$$Tobin's Q = \frac{MVE + Debt}{Total Aset}$$

Keterangan:

Tobin's Q : Nilai Perusahaan

MVE : Nilai pasar ekuitas yang berasal dari *closing price* × jumlah saham yang beredar

Debt : Nilai buku dari total hutang

Total Aset : Nilai buku dari total aktiva

3. Solvabilitas

Rasio solvabilitas ini diterapkan guna menilai kapasitas sebuah emiten dalam memakai modal dan asetnya untuk melunasi seluruh utangnya, baik utang dalam rentang masa pendek ataupun panjang (Seto et al., 2023). Rasio solvabilitas menampakan sebagaimana bagusya emiten dapat mengelola utangnya guna mewujudkan profit dan mempertahankan operasi dalam jangka panjang (Mustari, 2025).

Pada studi ini, penelitian menggunakan alat ukur *Debt to Equity Ratio* selaku indikator pengukuran solvabilitas. Adapun rasio yang dipakai untuk mengevaluasi utang versus ekuitas dikatakan *Debt to Equity Ratio*. Perusahaan bisa memakai rasio DER untuk menakar hitungan rasio utang terhadap modal pada pembiayaan mereka dan jumlah modal yang ada untuk menutupi seluruh tanggungan mereka (Seto et al., 2023). Berikut rumus dan interpretasi dari *Debt to Equity Ratio* (Febriana et al., 2021):

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Equity}$$

4. Profitabilitas

Profitabilitas mempresentasikan kapasitas perusahaan guna manajemen sumber daya dan investasi untuk mewujudkan profit yang selanjutnya dibagikan kepada investor, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Yasmine & Mahardika, 2023). Profitabilitas berguna untuk menakar ukuran seberapa baiknya sebuah bisnis bisa mendatangkan uang. Dengan membandingkan pendapatan yang dikeluarkan dengan aset yang dipakai untuk mengeluarkan profit, kita dapat mengevaluasi efisiensi tersebut (Astuti et al., 2021). Laba perusahaan memberikan pengaruh langsung terhadap nilai emiten, yang tercermin melalui nilai saham yang ada. Pembayaran dividen potensial berlangsung ke pemegang saham akan naik seiring mengenai total profit yang didapatkan (Sukanti & Rahmawati, 2023).

Pada studi ini, penelitian menggunakan alat ukur *Return on Asset* selaku indikator pengukuran profitabilitas. ROA ini dipakai untuk membandingkan profit (laba) bersih dengan total modal (aset) yang ada (Noordiatmoko, 2020). Rasio ini dipakai guna menakar ukuran kapasitas sebuah bisnis guna memanfaatkan semua modalnya (aset) dalam mendapatkan profit setelah pajak (Siswanto, 2021). Berikut rumus dan interpretasi dari *Return on Asset* (Aprilia & Wardoyo, 2024):

$$Return\ on\ Asset\ (ROA) = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah indicator yang mengilustrasikan kecil atau besarnya suatu emiten, yang dapat ditentukan melalui penjualan, total aset serta kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan yang besar, maka modal modal yang diinvestasikan, perputaran pendapatan, dan luasnya jangkauan pemasaran akan semakin dibutuhkan (Farida et al., 2019). Studi ini menerapkan proksi angka natural jumlah aset selaku indikator pengukuran ukuran perusahaan. Fluktuasi data yang melewati batas diminimalkan dengan menerapkan logaritma alami dari total modal (aset) (Zhafirah & Majidah, 2019).

$$Ukuran\ Perusahaan\ (Firm\ Size) = Ln\ (Total\ Aset)$$

B. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas berguna untuk menakar ukuran sebagaimana besarnya pendanaan sebuah emiten berasal dari utang. Rasio solvabilitas ini juga mengindikasikan kapasitas emiten untuk melunasi utangnya, baik sekarang ataupun dalam jangka waktu kedepannya (Prasetyo et al., 2021). Perusahaan yang mempunyai rasio solvabilitas tinggi berarti utangnya banyak, yang menjadikan perusahaan itu berada dalam keadaan bahaya finansial yang serius, namun mereka juga mempunyai kesempatan untuk menghasilkan banyak uang (laba) (Yusnita et al., 2024).

H₁: Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

2.2.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

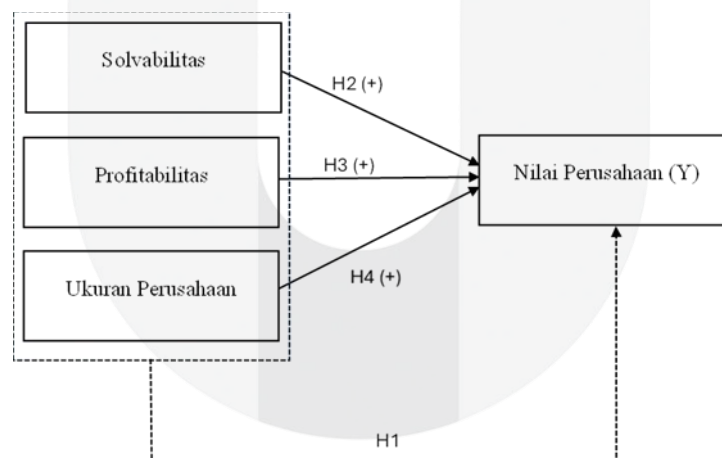
Profitabilitas berguna untuk melihat iya atau tidaknya kapasitas suatu emiten bisa mendapatkan profit dalam periode waktu tertentu. Oleh karena itu profitabilitas bisa mempengaruhi nilai emiten (perusahaan). Kemudian, perihal ini juga bisa mengindikasikan keberhasilan emiten dalam meningkatkan keuntungan serta kinerjanya. Ketetapan investor untuk melaksanakan investasi di pasar modal akan dipengaruhi secara positif oleh keadaan profit yang baik (Putri & Muslichah, 2023). Apabila perusahaan berhasil meningkatkan laba, hal itu menandakan kinerja perusahaan yang baik dan memperoleh respons positif dari para investor. Selain itu, angka profit yang tinggi menandakan kemampuan emiten dalam mengelola aset dengan lebih baik (Setiawan & Warsitasari, 2023).

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

2.2.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan nilai ekuitas jumlah pendapatan atau aset sebuah emiten dipakai guna menakar ukurannya. Emiten yang lebih besar umumnya mengeluarkan lebih banyak finansial daripada emiten kecil (Pratama & Juwita, 2024). Investasi modal sebuah perusahaan akan naik selaras mengenai ukuran total asetnya, dan arus kasnya akan naik selaras mengenai naiknya taraf penjualan. Akibatnya, ukuran perusahaan mengindikasikan total banyaknya kekayaan atau pendapatan yang perusahaan itu punya (Winarti & Handayani, 2024). Sebab potensi profit yang lebih besar yang diperkirakan, umumnya lebih investor memiliki ketertarikan ke perusahaan yang lebih besar (Putri & Warsitasari, 2024).

H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Data yang telah diolah (2025)

Keterangan:

- > : Pengaruh secara simultan
 —————> : Pengaruh secara parsial

III. METODOLOGI PENELITIAN

Data pada studi ini diambil dengan teknik secara tidak langsung (sekunder), yang menerapkan metode kuantitatif. Metode sampling yang akan dipakai ialah sampling purposif, serta data panelnya yakni kolaborasi ditengah

data *cross-sectional* dan *time series* akan digunakan saat periode studi. Sampel meliputi 168 observasi, yang mencakup 28 perusahaan energi batu bara yang terindikasi di BEI saat 2019-2024. Data sampel didapatkan dari *annual report*. Metode analisis yang akan diterapkan mencakup regresi data panel dan analisis statistik deskriptif, yang dilaksanakan memakai bantuan *software E-views 13*.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan
 α : Konstanta
 X_1 : Solvabilitas
 X_2 : Profitabilitas
 X_3 : Ukuran Perusahaan
 $\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien Regresi
 e : Error Term
 i : Perusahaan
 t : Waktu

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Berskala Rasio

Keterangan	Nilai Perusahaan	Solvabilitas	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan
Mean	1,768402	1,095172	0,095272	29,260784
Minimum	0,323381	-19,561786	-0,259939	26,573205
Maximum	18,107363	24,848924	0,616346	32,757800
Std. Deviasi	2,409648	3,425720	0,138274	1,594308
Observasi	168	168	168	168

Berlandaskan output analisis statistik deskriptif yang terdapat pada tabel 4.1, kesimpulannya yakni:

1. Nilai perusahaan mempunyai skor minimum senilai 0,323381, kemudian skor maksimum senilai 18,107363. Nilai rata-rata (mean) sebesar 1,768402 lebih kecil dari nilai standar deviasi sebesar 2,409648. Dapat diartikan bahwa data dari nilai perusahaan bersifat heterogen atau bervariasi pada perusahaan sektor energi industri batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2024.
2. Solvabilitas mempunyai skor minimum senilai -19,561786, kemudian skor maksimum senilai 24,848924. Nilai rata-rata (mean) sebesar 1,095172 lebih kecil dari nilai standar deviasi sebesar 3,425720. Dapat diartikan bahwa data dari solvabilitas bersifat heterogen atau bervariasi pada perusahaan sektor energi industri batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2024.
3. Profitabilitas mempunyai skor minimum yaitu -0,259939, kemudian skor maksimum senilai 0,616346. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,095272 lebih kecil dari nilai standar deviasi sebesar 0,138274. Dapat diartikan bahwa data dari profitabilitas bersifat heterogen atau bervariasi pada perusahaan sektor energi industri batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2024.
4. Ukuran perusahaan mempunyai skor minimum senilai 26,573205, kemudian skor maksimum senilai 32,757800. Nilai rata-rata (mean) sebesar 29,260784 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 1,594308. Dapat diartikan bahwa data dari ukuran perusahaan bersifat homogen atau berkelompok pada perusahaan sektor energi industri batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2024.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 08/11/25 Time: 14:22

Sample: 1 168

Included observations: 168

Variable	Coefficient	Uncentered Variance	VIF	Centered VIF
C	13.14984	381.4703	NA	
SOLVABILITAS	0.003183	1.187947	1.077196	
PROFITABILITAS	2.015705	1.642116	1.111355	
UKURAN_PERUSAHAAN	0.015777	393.0162	1.156406	

Sumber: Output Eviews 13, data yang telah dioalah (2025)

Pada tabel 4.2 memperlihatkan skor VIF bagi seluruh variabel bebas, yaitu solvabilitas, profitabilitas, serta ukuran perusahaan ialah di bawah 10. Dengan output uji yang ada, maka kesimpulan pada studi ini tidak adanya indikasi multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.646205	Prob. F(9,158)	0.7561
Obs*R-squared	5.964394	Prob. Chi-Square(9)	0.7435
Scaled explained SS	67.54901	Prob. Chi-Square(9)	0.0000

Sumber: Output Eviews 13, data yang telah dioalah (2025)

Pada tabel 4.3 menunjukkan bila skor probabilitas *Chi-Squarenya* (simbol *Obs*R-squared*) memiliki nilai sebesar 0,7435. Dengan adanya perihai tersebut, maka hasil pengujian ini tidak adanya indikasi heteroskedastisitas sebab skor probabilitas *Chi-Square* melewati besar skor 0,05.

C. Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: UJI_FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	34.726428	(27,137)	0.0000
Cross-section Chi-square	346.035560	27	0.0000

Sumber: Output Eviews 13, data yang telah dioalah (2025)

Skor probabilitas Uji *Chi-squared Cross-section* ialah 0,0000, selaras mengenai output Uji Chow pada Tabel 4.4. Sebab angka ini tidak mencukupi skor 0,05, diterapkannya model *fixed effect model*. Uji Hausman kemudian dipakai guna membandingkan *fixed effect model* dan *random effect model*.

2. Uji Hausman

Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: MODEL_REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.019457	3	0.7965

Sumber: Output Eviews 13, data yang telah dioalah (2025)

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa output uji hausman memiliki skor probabilitas *Chi-squared Cross-section* nya senilai 0,7965. Perihal itu berarti skor probabilitas *Chi-squared Cross-section*nya melewati skor 0,05, maka model yang diterapkan ialah *random effect model*.

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Tabel 4. 6 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	298.8756 (0.0000)	1.995765 (0.1577)	300.8714 (0.0000)

Sumber: Output Eviews 13, data yang telah dioalah (2025)

Random effect model lebih unggul daripada *common effect model*, seperti yang diperlihatkan oleh skor probabilitas *Cross-section Breusch-Pagan* pada Tabel 4.6, yang senilai 0.0000 berlandaskan output uji multiplier Lagrange.

Berlandaskan uji model yang sudah diterapkan, yakni uji chow, uji hausman, uji lagrange multiplier, kesimpulannya penelitian ini metode yang paling untuk diterapkan yaitu *random effect model*.

D. Persamaan Regresi Data Panel

Tabel 4. 7 Hasil Regresi Data Panel (*Random Effect Model*)

Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/11/25 Time: 14:39
 Sample: 2019 2024
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 28
 Total panel (balanced) observations: 168
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.99385	5.442924	2.387292	0.0181
SOLVABILITAS	-0.045800	0.025423	-1.801520	0.0735
PROFITABILITAS	1.755948	0.789483	2.224175	0.0275
UKURAN_PERUSAHAAN	-0.387638	0.186367	-2.079969	0.0391
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			2.362369	0.8633
Idiosyncratic random			0.940114	0.1367
Weighted Statistics				
R-squared	0.064463	Mean dependent var	0.283583	
Adjusted R-squared	0.047349	S.D. dependent var	0.957360	
S.E. of regression	0.934420	Sum squared resid	143.1950	
F-statistic	3.766778	Durbin-Watson stat	1.628535	
Prob(F-statistic)	0.011938			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.000813	Mean dependent var	1.768402	
Sum squared resid	968.8813	Durbin-Watson stat	0.240688	

Sumber: Output Eviews 13, data yang telah dioalah (2025)

Berlandaskan output pengujian yang dilaksanakan dengan menerapkan *random effect model* di tabel 4.7. Dibawah ini merupakan perumusan regresi data panel yang terdapat pada studi ini yakni:

$$Y = 12,99385 - 0,045800 * DER + 1,755948 * ROA - 0,387638 * UP + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan
 α : Konstanta
DER : Solvabilitas
ROA : Profitabilitas
UP : Ukuran Perusahaan
e : Error Term

Berdasarkan perumusan persamaan regresi data panel di atas, analisis yang bisa diuraikan ialah:

1. Skor konstanta yang didapatkan senilai 12,993 menunjukkan bahwa tanpa adanya variabel independen, yakni X_1 , X_2 , dan X_3 , serta Y merasakan peningkatan senilai 12,99385.
2. Bila variabel solvabilitas naik sejumlah 1 (satuan), nilai perusahaan akan menyusut sekitar -0.045800 satuan, selaras mengenai skor koefisien variabel solvabilitas (X_1) senilai -0.045800.
3. Nilai perusahaan meningkat sejumlah 1.755948 unit bila variabel profitabilitasnya juga naik senilai 1 (unit), selaras mengenai skor koefisien variabel profitabilitas (X_2) senilai 1.755948.
4. Skor koefisien variabel ukuran perusahaan (X_3), senilai -0.387638, nilai perusahaan akan menyusut - 0.387638 unit bila variabel ukuran perusahaan merasakan kenaikan 1 (unit).

E. Pengujian Hipotesis

4.5.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berlandaskan tabel 4.7, maka didapatkan Adjusted R-squared senilai 0,0473 (4,73%). Ini menandakan jika variabel independen yaitu solvabilitas, profitabilitas, serta ukuran perusahaan bisa menguraikan variabel dependen senilai 4,73% kemudian 95,27% adalah sisanya diuraikan oleh faktor (variabel) yang tidak ada pada model ini.

4.5.2. Uji Simultan (Uji F)

Berlandaskan tabel 4.7, bisa ditampilkan skor *Prob (F-statistic)* memiliki skor senilai 0,0119. Skor signifikan itu tidak mencukupi 0,05. Perihal ini mengindikasikan antara variabel solvabilitas, profitabilitas, serta ukuran perusahaan berpengaruh serempak (simultan) terhadap nilai perusahaan.

4.5.3. Uji Parsial (Uji T)

Berlandaskan tabel 4.7, maka bisa diuraikan output uji parsial dibawah ini:

1. Skor kemungkinan solvabilitas terhadap skor nilai perusahaan ialah 0.0735. Dengan skor koefisien -0.045800, skor ini mengindikasikan 0.0735 melewati besar 0.05. Perihal ini memperlihatkan nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh solvabilitas.
2. Skor probabilitas terhadap nilai perusahaan ialah 0.0275. Skor ini mengindikasikan 0.0275 tidak mencukupi besar 0.05 mengenai skor koefisiennya 1.755948. Perihal ini memperlihatkan nilai perusahaan secara signifikan ditingkatkan oleh profitabilitas.
3. Skor probabilitas korelasi ditengah ukuran perusahaan dan nilai perusahaan ialah 0,0391. Data ini mengindikasikan nilai koefisien ialah -0,387638 dan 0,0391 tidak mencukupi besar 0,05. Perihal ini memperlihatkan nilai perusahaan dipengaruhi secara negatif yang signifikan oleh profitabilitas.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai perusahaan

Berlandaskan output uji t (parsial) terhadap variabel X_1 yaitu solvabilitas dengan rasio *Debt to Equity Ratio* mempunyai skor probabilitas yang berarti yakni 0,0735. Skor tersebut melewati dari tingkat sig. 0,05 dengan koefisien -0,045800. Perihal tersebut menandakan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi industri batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2024. Selain itu, output ini selaras mengenai hipotesis yang sudah disusun pada studi ini.

Emiten (perusahaan) yang mempunyai utang yang besar (solvabilitas tinggi) bisa berdampak negatif terhadap munculnya risiko finansial yang besar (Yusnita et al., 2024). Tingginya solvabilitas tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan, perkara ini tidak selalu berarti kinerja yang baik, sebab terlalu banyak utang dalam rentang masa kedepannya bisa membuat perusahaan lebih mahal dan mengurangi keuntungan. Apabila banyaknya utang jangka panjang tentunya para investor khawatir dan memiliki keraguan besar apakah emiten dengan taraf utang yang tinggi bisa menghasilkan profit yang banyak atau justru menimbulkan kerugian. Akibatnya, investor memilih menarik investasinya untuk menghindari risiko yang tinggi. Semakin banyak investor yang menarik sahamnya tentunya nilai perusahaan akan menyusut (Filia et al., 2023). Studi ini selaras mengenai studi oleh Abrori & Suwito (2019) dan Lestari & Pabulo, (2023) mengungkapkan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Berlandaskan output uji t (parsial) terhadap variabel X_2 yakni profitabilitas dengan proksi *Return on Assets* memiliki skor probabilitas signifikan senilai 0,0275. Nilai itu tidak mencukupi dari taraf signifikan 0,05 yang koefisiennya senilai 1,755948. Perihal itu mengindikasikan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi industri batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2024. Selain itu, output ini selaras mengenai hipotesis yang sudah disusun pada studi ini yang mengungkapkan profitabilitas berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Profit yang tinggi berdampak pada nilai emiten, sebab naiknya laba akan membuat harga saham akan naik dan menampilkan keadaan finansial perusahaan yang sehat, perihal ini akhirnya bisa menaikkan taraf kepercayaan dan ketertarikan investor guna menanamkan modalnya (investasi) (Dwiastuti & Dillak, 2019).

Perihal ini selaras mengenai studi oleh Dwiastuti & Dillak, (2019); Wardhani et al., (2021); dan Tyas & Prastiwi (2025) mengungkapkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perihal ini terjadi karena perusahaan yang menghasilkan profit (laba) berada dalam kondisi dan kesempatan yang menguntungkan, yang bisa menaikkan nilai perusahaan, selaras dengan terlihatnya kenaikan harga saham. Harga saham perusahaan yang menandakan prospek cerah akan naik. Menjadikan investor percaya kepada pihak emiten.

4.6.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan

Skor probabilitas yang signifikan senilai 0.039 ditemukan berlandaskan uji parsial pada variabel X_3 , yakni ukuran perusahaan yang ditetapkan oleh angka alami dari total pendapatan (aset). Mengenai adanya koefisien senilai -0.387638, angka ini tidak mencukupi skor signifikansi senilai 0.05. Perihal itu mengindikasikan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi industri batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2024 dengan arah negatif. Selain itu, temuan ini selaras mengenai hipotesis yang sudah disusun pada studi ini yang mengungkapkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Begitu besarnya ukuran emiten bisa mengakibatkan berkurangnya tingkat penjagaan terhadap rancangan dan pelaksanaan perusahaan yang mampu mengurangi tingkat dari nilai perusahaan (Rivandi & Petra, 2022). Temuan ini selaras mengenai studi Meifari, (2023) dan Gunawan & Imronudin, (2025) mengungkapkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berlandaskan output pengkajian uji statistik deskriptif, kesimpulannya ialah:
 - a. Nilai perusahaan, solvabilitas, dan profitabilitas skor rata-rata (mean) tidak mencukupi skor standar deviasinya. Perihal ini diartikan data dari nilai perusahaan memiliki sifat heterogen pada perusahaan sektor energi industri batubara yang terindikasi di BEI saat 2019-2024.
 - b. Ukuran perusahaan memiliki skor rata-rata (mean) melewati skor standar deviasinya. Perihal ini diartikan data dari ukuran perusahaan memiliki sifat homogen pada perusahaan sektor energi industri batubara yang terindikasi di BEI saat 2019-2024.
2. Berlandaskan output dari uji f (simultan) mengindikasikan solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi industri batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2024.
3. Berlandaskan output dari uji t (parsial), mengindikasikan hal berikut:
 - a. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi industri batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2024. Hal ini disebabkan oleh tingginya solvabilitas yang mencerminkan risiko keuangan dan menurunkan kepercayaan investor, sehingga berpotensi menurunkan nilai perusahaan.
 - b. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi industri batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2024.
 - c. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi industri batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2024. Hal ini disebabkan oleh ukuran perusahaan yang terlalu besar dapat menimbulkan risiko penyalahgunaan aset dan berkurangnya pengawasan manajemen, sehingga menurunkan nilai perusahaan.

B. Saran

Adanya limitasi pada studi ini karena hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 4,73%. Oleh karena itu disarankan untuk riset kedepannya bisa mengkaji dengan objek yang berbeda serta membubuhkan variabel lainnya yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, emiten perlu meningkatkan profit (laba) melalui efisiensi dan pengelolaan biaya serta mewaspadai risiko ukuran yang terlalu besar. Studi ini juga bisa mendorong investor dalam memutuskan ketetapan dengan mempertimbangkan risiko perusahaan besar.

REFERENSI

- Abrori, A., & Suwitho. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8.
- Adhyasta, D., & Sudarsi, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 520. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.866>
- Aprilia, L., & Wardoyo, D. U. (2024). Pengaruh Manajemen Risiko, Intellectual Capital, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(1), 276–283. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1841>
- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*.
- Averio, T., Kontesa, M., & Satrio, A. B. (2024). Tobin's Q dan Determinannya: Studi Empiris. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1712. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.5082>
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–146. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>
- Farida, A. L., Roziq, A., & Wardayati, S. M. (2019). Determinant Variables of Enterprise Risk Management (ERM), Audit Opinions and Company Value on Insurance Emitents Listed in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(7), 7. www.ijstr.org
- Febriana, H., Rismanty, V. A., Bertuah, Dr. E., Permata, S. U., Anismadiyah, V., Sembiring, L. D., Dewi, N. S., Jatmiko, N. S., Inrawan, A., Astuti, W., & Dewi, I. K. (2021). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (J. Irnawati, Ed.).
- Filia, Z. M., Prihatni, R., & Khairunnisa, H. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham dengan EPS sebagai Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(3), 731–752. <http://pub.unj.ac.id/journal/index.php/japa>
- Fortuna, P. D., & Sulistyowati, E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13.
- Murti, G. T., & Azizah, C. Y. N. (2024). The Influence of Profitability, Liquidity, and Firm Size on Firm Value. *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)*, 08. <https://doi.org/10.33751/jhss.v8i1.8735>
- Gunawan, R. A., & Imronudin, I. (2025). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Basic Material Periode 2021-2023. *JAFM: Journal of Accounting and Finance Management*, 6.
- Hartanti, R., Marwah, F., & Amalina, N. (2025). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Return on Asset, dan Leverage, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*.
- IDX Channel.com. (2023, November 7). *Harga Komoditas Ambruk, Saham Emiten Batu Bara Di tutup Anjlok*.
- Kartini, P. T., Maiyarni, R., & Tiswiyanti, W. (2019). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 343–366. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i2.15636>
- Lestari, N. A., & Pabulo, A. M. A. (2023). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1249–1266. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3530>
- Mediyanti, S., Kadriyani, E., Sartika, F., Astuti, I. N., Eliana, & Wardayani. (2021). Tobin's Q Ratio Sebagai Alat Ukur Nilai Perusahaan Bank Syariah. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 13(1), 242. <https://doi.org/10.24114/jupiiis.v13i1.24193>
- Meifari, V. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3.
- Mustari. (2025). The Effect of Corporate Social Responsibility, Profitability, Activity Ratio, Solvency Ratio, and Liquidity Ratio on Corporate Value (Case Study on Mining Companies Listed on the IDX for the 2014-2018 Period). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(2). <https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2534>
- Nabilah, J., Khasanah, U., & Nuryati, T. (2023). Pengaruh Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Sinomika Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(5), 1147–1152. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i5.588>
- Ningrum, E. P. (2021). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. <http://www.PenerbitAdab.id>
- Noordiatmoko, D. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018. *Jurnal Parameter*, 5(4), 38–51.

- Piristina, F. A., & Khairunnisa. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(1), 123–136. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16620>
- Pradnyaswari, N. M. A. D., & Dana, I. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(3), 505. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i03.p05>
- Prasetyo, Y., Ernawati, N., Hakim, A. M. R. S., & Sugianto, D. (2021). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah*, 2. <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/JAAiS>
- Pratama, S. Y., & Juwita, H. A. J. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 3(1), 72–86. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2024.03.1.07>
- Purba, R. B. (2023). *Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*. <https://www.researchgate.net/publication/369793571>
- Putri, D. A. S., & Warsitasari, W. D. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5.
- Putri, S. K., & Muslichah. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*.
- Rini, R. S., Nurdiwaty, D., & Kurniawan, A. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Logam ymag terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(6), 10701–10714.
- Rivandi, M., & Petra, B. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman. *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*.
- Setianingtiyas, S., & Gantino, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Sintama: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2). www.kemenperin.go.id
- Setiawan, F. E., & Warsitasari, W. D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di IDX 30. *Serat Acitya – Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 12. www.idx.co.id
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Nurchayati, Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Parju, Satrio, A. B., Hanani, T., Hakim, M. Z., Jumiati, E., & Fauzan, R. (2023). *Analisis Laporan Keuangan* (R. Ristiyana, Ed.). www.globaleksektifteknologi.co.id
- Siswanto, Dr. E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*.
- Sukanti, A. T. W., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JIAKu: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i1>
- Tyas, C. D. N., & Prastiwi, A. (2025). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan ESG Performance sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(2). <https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2624>
- Uli, R., Ichwanudin, W., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal dan Profitabilitas. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(2).
- Wahyuningrum, A. D., & Sunarto. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, 6.
- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.264>
- Winarti, Y. A., & Handayani, N. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 3(2), 127–146. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v3i2.6663>
- Yasmine, S. N., & Mahardika, D. P. K. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Lindung Nilai Pada Perusahaan Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(2), 322–331. <https://doi.org/10.51903/kompak.v16i2.1295>
- Yeni, F., Hady, Prof. Dr. H., & Elfiswandi, Dr. (2024). *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan*.

- Yusnita, I., Dewi, W. K., & Oktaviani, N. (2024). Analisis Rasio Solvabilitas Terhadap Laporan Keuangan untuk menilai Tingkat Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Kasus pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(2), 519–523. <https://jurnal.itc.web.id/index.php/jakbs/index>
- Zhafirah, A., & Majidah, M. (2019). Analisis Determinan Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen Periode 2013-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 195–202. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15497>

